



PENDAMPINGAN BELAJAR MATEMATIKA DI RUMAH PADA MASA PANDEMI COVID 19

Ningsih^{1*}, Maria Trisna Sero Wondo², Maria Fatima Mei³, Stefania Baptis Seto⁴,
Konstantinus Denny Pareira Meke⁵, Finsensius Yesekiel Naja⁶, Sofia Sa'o⁷, Ana Maria
Gadi Djou⁸, Aloysius Bolak⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Universitas Flores, Ende, Indonesia

Penulis Korespondensi, email: bantasertyn@gmail.com

Received:20/02/2023

Revised:10/03/2023

Accepted:24/03/2023

Abstract. *Online learning has become a problem for students and parents since the Covid-19 pandemic. Carrying out tutoring of mathematics for students is an alternative problem-solving done by lecturers in the mathematics education study program, at the University of Flores. Home tutoring activities are carried out at RT 003 Paupire sub-district, Ende Tengah District, every Monday, Wednesday and Friday from 16.00-17.30 WITA. The participants are elementary school students who live in RT 003. Methods of implementation include lectures, question and answer/discussion, assignments, and evaluation methods. Based on the results of observation and evaluation of learning at each meeting and every week it was found that students were motivated in learning and obtained increased learning outcomes.*

Keywords: *Tutoring, Learning from Home, Pandemic.*

Abstrak. Pembelajaran online atau dalam jaringan (daring) menjadi masalah bagi siswa dan orang tua sejak masa pandemic covid 19. Melaksanakan Pendampingan Belajar Matematika bagi siswa-siswa menjadi alternative pemecahan masalah yang dilakukan oleh para dosen program studi pendidikan matematika, Universitas Flores. Kegiatan bimbingan belajar di rumah dilaksanakan di RT 003 kelurahan Paupire, Kecamatan Ende Tengah, pada setiap hari Senin, Rabu, dan Jumad mulai pukul 16.00-17.30 Wita. Pesertanya merupakan siswa-siswa Sekolah Dasar yang berdomisili di lingkungan RT 003. Metode pelaksanaan antara lain menggunakan metode ceramah, tanya jawab/diskusi, penugasan, dan evaluasi. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pembelajaran di setiap pertemuan maupun setiap minggu diperoleh bahwa siswa-siswa termotivasi dalam belajar dan memperoleh peningkatan hasil belajar.

Kata Kunci: Bimbingan, Belajar dari rumah, Pandemi covid-19.

How to Cite: Ningsih, N., Wondo, M. T. S., Mei, M. F., Seto, S. B., Meke, K. D. P., Naja, F. Y., Sa'o, S., Djou, A. M. G., & Bolak, A.(2023). Pendampingan Belajar Matematika di Rumah pada Masa Pandemi Covid 19. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 64-71. doi: <https://doi.org/10.37478/mahajana.v4i1.2569>

PENDAHULUAN

Wabah Covid-19 menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Penyebaran virus ini berdampak buruk bagi kelangsungan hidup manusia, salah satunya adalah pada dunia pendidikan. Hal ini didukung dengan pernyataannya Wondo, dkk (2022) bahwa pembelajaran saat ini menuai kendala yang cukup besar dan pengaruhnya begitu besar serta melumpuhkan berbagai bidang kehidupan. pembelajaran tatap muka terbatas, memberikan modul dan ada juga menerapkan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) guna membatasi interaksi antara guru dan murid. Sistem pendidikan beralih dari bentuk tatap muka (*offline*) ke bentuk *online* atau dalam jaringan(daring), yakni siswa diharuskan untuk belajar dari rumah dengan menggunakan aplikasi pembelajaran. Hal ini menuntut guru dan para praktisi pendidikan untuk lebih kreatif dalam mengelolah pembelajaran sebagai upaya untuk meminimalisir penyebaran virus covid 19. Guru tidak hanya diam saja dan menunggu kapan berakhirnya pandemi covid 19, tetapi guru dituntut untuk bisa menciptakan pembejaran untuk menyiapkan generasi melalui asupan ilmu pengetahuan. Dengan adanya pandemi covid 19 sangat terasa bagi guru dan siswa dengan hadirnya sintem pembelajaran paradigma baru. Sistem pembalajaran itu yakni pembelajaran dalam jaringan atau Daring.

Pemberlajaran dimasa pandemi covid 19 tentu akan menimbulkan berbagai dampak postif dan negatif. Problematika yang terjadi yaitu diantaranya peserta didik merasa sulit untuk



memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa tidak merasa termotivasi untuk belajar, siswa tidak menguasai pembelajaran dengan baik (Fadilla, Relawati & Ratnaningsih, 2021). Situasi pandemic mengharuskan adanya strategi efektif agar proses pembelajaran matematika dapat dilaksanakan secara optimal. Tantangan pembelajaran matematika pada masa pandemic memberikan keterbatasan kemampuan guru mengelola pembelajaran daring, terlebih untuk pembelajaran matematika yang memerlukan penjelasan dari guru. Sementara itu, peluang pembelajaran matematika pada masa pandemi yaitu; siswa dapat meningkatkan kemampuan menggunakan teknologi, pemanfaatan LMS dan platform digital semakin optimal, serta pembelajaran kombinasi melalui blended learning dan hybrid learning dapat menjadi strategi alternative (Nur, 2021).

Adanya pembelajaran daring yang terkesan mendadak karena COVID-19 ini juga menyebabkan persiapan yang tidak optimal. Sehingga menyebabkan siswa merasa tidak siap dalam pelaksanaannya, terutama dalam mata pelajaran matematika (Fauzi & Nurfauziah, 2021). Padahal dalam implementasinya, pembelajaran matematika harus dapat mengimplementasikan dan mengaktualisasikan ketiga dimensi kemanusiaan paling dasar yang ditunjukkan dengan capaian pembelajaran dari sisi afeksi (sikap), kognisi (pengetahuan) dan psikomotorik (keterampilan) serta dapat diukur melalui proses assesemen yang baik (Bitto, 2018: 91). Pembelajaran matematika dengan pendekatan matematika realistik melalui bimbingan dimasa pandemi covid-19 dapat dilakukan sebagai penunjang pembelajaran. Kegiatan tersebut ditunjang dengan arahan menggunakan alat peraga atau media pembelajaran yang terkait materi yang tersedia dirumah atau sekitarnya. Diharapkan dengan pendekatan matematika realistik siswa menjadi lebih tertarik belajar mandiri di rumah dan semangat karena merasakan matematika dalam kehidupannya sehari-hari (Huzaimah, & Amelia, (2021). Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dimana saja secara mandiri dengan media yang tersedia dan nyata sehingga siswa dapat lebih memahami matematika dalam kehidupan bukan hanya sekedar teori akan tetapi praktik nyata dan manfaatnya (Handayani & Irawan, 2020).

Di tengah pendemi seperti ini anak-anak di tuntut untuk banyak belajar dirumah secara daring, Informasi yang diperoleh dari siswa dan orang tua bahwa dengan pembelajaran secara daring ini, tidak semua siswa maupun orang tua yang mampu secara ekonomi untuk memiliki telpon seluler sebagai pendukung kegiatan belajar anak di rumah, sebagian orang tua juga ada yang tidak memahami pembelajaran melalui aplikasi pembelajaran di telepon seluler, siswa menjadi lebih pasif dalam belajar karena siswa tidak mendapatkan penjelasan materi secara langsung dari guru (Hasanah, et al., 2022). Lebih lanjut, selama kegiatan belajar dilakukan di rumah banyak anak yang mengeluh kesulitan mengikuti sistem belajar seperti ini, misalnya membuat bosan, siswa cenderung bosan dengan sistem belajar dengan daring, karena guru menyampaikan materi secara umum tidak dijelaskan secara detail, hanya mengirim foto tugas tugas dan materi, kemudian siswa disuruh memahami sendiri materi tersebut. Dan tugas banyak dalam 1 hari terlalu banyak, karena system daring dalam 1 hari ada beberapa mata pelajaran yang semuanya ada tugas yang harus diselesaikan siswa. Siswa juga harus harus *standby* dengan hp karena jika tidak maka akan ketinggalan informasi, tidak bisa bertemu dengan teman teman yang lain, waktu bermain sedikit karena harus mengerjakan tugas dan diselesaikan hari itu juga, siswa cenderung tidak paham materi karena tidak dijelaskan secara detail seperti kegiatan tatap muka (Risqiyah, 2021). Selain itu belum adanya pendamping untuk mewedahi anak-anak sebagai tempat berkumpul untuk membantu mengajarkan ilmu lebih dalam dengan menambah wawasan dan pengetahuan kemampuan memperdalam materi yang belum atau yang sudah di ajarkan di pendidikan formal, serta membantu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) (Hasanah, et al., 2022).

Kondisi yang terjadi saat ini mengharuskan masyarakat mulai terbiasa melakukan beberapa hal secara daring. Berbagai usaha ditempuh orang tua agar anaknya tetap belajar dengan baik (Muanifah, Rhosyida & Trisniawati, 2021). Pendampingan belajar dimalam hari saja dirasa kurang cukup untuk membantu siswa untuk memahami materi dan menyelesaikan tugas yang diberi oleh guru, sehingga banyak yang menempuh pendidikan non-formal melalui kegiatan di siang hari saat orang tua bekerja (Amelia, 2021). Berdasarkan permasalahan

tersebut, diberlakukannya pembelajaran jarak jauh tentu menimbulkan dampak pada sektor pendidikan yang telah lama digunakan, juga berdampak pada keefektifan belajar pada peserta didik (Nur Yuhanita et al., 2021). Oleh karena itu, upaya yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi pendidikan matematika serta mahasiswa adalah dengan melaksanakan bimbingan belajar kepada siswa-siswa di Kelurahan Paupire, Kecamatan Ende Tengah. Kegiatan ini didukung dengan kegiatan yang pernah dilakukan oleh (Zahro' & Mutafarida, 2022) melalui bimbingan belajar diharapkan membantu proses belajar siswa. Pendampingan belajar ini merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam bidang pengabdian masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk menyalurkan ilmu serta kepedulian yang dimilikinya untuk anak-anak yang sedang menjalankan pembelajaran daring. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu para orang tua yang tidak bisa mendampingi anaknya dalam mengikuti pembelajaran secara daring dan juga untuk meningkatkan motivasi serta semangat belajar siswa (Bahar, Sundi & Iswan, 2021). Kegiatan ini melibatkan siswa sekolah dasar yang bertempat tinggal di RT 003 RW 002 Kelurahan Pupire. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka sesuai dengan protokol kesehatan. Hasil kegiatan menunjukkan orang tua merasa terbantu dengan adanya program bimbingan belajar ini serta anak-anak menunjukkan sikap antusias termotivasi dan lebih semangat dalam belajar (Angraini, et al., 2022).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini dengan mematuhi protokol kesehatan, antara lain: (1) Metode ceramah untuk memberi penjelasan tentang materi matematika yang belum sepenuhnya dipahami anak-anak, (2) Metode tanya jawab dan diskusi, (3) Metode Penugasan untuk melihat sejauh mana pemahaman dan daya serap anak-anak dalam menerima materi, (4) evaluasi (Rawa, et al., 2021)

Siswa yang tergabung dalam kegiatan bimbingan belajar berjumlah 20 orang yang terbagi dalam 4 kelompok, dengan didampingi oleh 3-4 orang pembimbing yakni dari 8 dosen dan mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan 3 hari seminggu, yakni hari Senin, Rabu, dan Jumat, pada pukul 16.00-15.30 Wita. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan sekali seminggu untuk melihat perkembangan selama kegiatan bimbingan belajar.

Metode pelaksanaan kegiatan ini secara deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan secara observasi untuk mengetahui perkembangan aktivitas dan peningkatan pemahaman konsep belajar siswa pada materi matematika, serta wawancara untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Jenis data dalam penelitian ini tergolong data kualitatif. Teknik analisa data secara naratif deskriptif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah-masalah belajar seringkali membawa ketimpangan sosio-psikologis pada diri siswa bahkan mungkin lebih jauh dari itu. Bimbingan belajar berupaya untuk mengeliminasi sejauh mungkin akses tersebut terhadap proses belajar sekaligus membantu siswa agar mampu melakukan penyesuaian diri dengan dirinya sendiri dan dengan lingkungannya (Kamilatunnisa, et al., 2021). Dalam penyelenggaraan bimbingan belajar dipandang penting untuk melakukan kerjasama dengan lembaga, pekerja sosial, para instruktur, dokter dan sebagainya dalam rangka penanganan persoalan siswa (Zulfitria, 2019). Pelaksanaan Pendampingan Belajar Matematika yang dilakukan oleh para dosen Pendidikan Matematika Universitas Flores bagi siswa-siswa di Kelurahan Paupire, Kecamatan Ende Tengah yang berdomisili di lingkungan RT 003. Sebelumnya, para dosen pendidikan Matematika Universitas Flores melakukan pendekatan dengan pihak pemerintah setempat, yakni Ketua RT 003. Hal ini dilakukan karena melihat banyaknya jumlah siswa di sekitar lingkungan tersebut. Setelah itu, para dosen melakukan pendekatan dari rumah ke rumah untuk bertemu langsung dengan orang tua dan siswa untuk memastikan keikutsertaan anak-anak mereka dalam mengikuti bimbingan belajar.

Berdasarkan hasil peninjauan diperoleh data sebanyak 25 siswa disekitar lingkungan RT 003 sangat tertarik mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Siswa yang ikut dalam kegiatan bimbingan belajar ini terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6 Sekolah Dasar di beberapa sekolah di

kota Ende. Kegiatan bimbingan belajar ini juga melibatkan para mahasiswa/i program studi Pendidikan Matematika. Mereka dibagi dalam 5 kelompok dan 1 atau 2 orang dibimbing oleh masing-masing 1 mahasiswa dan dosen. Waktu pelaksanaan yakni mulai pukul 16.00-17.30 Wita.



Gambar 1. Dosen Dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, Serta Siswa-Siswa Peserta Bimbingan Belajar

Pemilihan dan penetapan strategi penyampaian pembelajaran merupakan rangkaian pemikiran tentang perwujudan pola peristiwa pembelajaran yang dilangsungkan. Pola perwujudan peristiwa tersebut mencakup keseluruhan aspek yang berkaitan dengan kemungkinan berhasilnya pembelajaran (Wedi, 2016). Dalam pelaksanaan, pembimbing menggunakan beberapa metode yang bervariasi, antara lain (1) Metode ceramah untuk memberi penjelasan tentang materi matematika yang belum sepenuhnya dipahami anak-anak, (2) Metode tanya jawab dan diskusi, (3) Metode Penugasan untuk melihat sejauh mana pemahaman dan daya serap anak-anak dalam menerima materi, (4) evaluasi.

Wahyuningsih, Fitri, S.Ag. (n.d.) menyatakan keprofesionalan seorang guru dapat dilihat salah satunya dari kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai metodologi dan strategi pembelajaran. Karena dalam kegiatan pembelajaran, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Indrawati (2016) mendefinisikan metode pembelajaran sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Misalnya pada strategi discovery learning kita dapat memakai metode problem solving atau studi kasus. Ada banyak metode yang kita kenal seperti ceramah, demonstrasi diskusi, simulasi, laboratorium dan lain-lain. Selanjutnya metode dapat dijabarkan lagi kedalam teknik pembelajaran misalnya dalam metode brainstorming kita dapat menggunakan teknik bertanya secara lisan atau dengan teknik menulis pada kertas yang sudah disediakan. Demikian pula dengan penggunaan metode diskusi perlu digunakan teknik yang berbeda pada kelas yang siswanya tergolong aktif dengan kelas yang siswanya tergolong pasif.

Metode ceramah, dosen berkolaborasi dengan mahasiswa untuk menjelaskan materi kepada kelompok siswa. Selanjutnya, dalam proses bimbingan agar tidak menjadi bosan, maka pembimbing mengajak siswa untuk menyanyikan lagu terkait materi yang dibahas, dan menggunakan alat peraga. Sudjana (SUJIWO, 2017) menyatakan bahwa alat peraga adalah suatu alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien. Penggunaan alat peraga untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran yang sedang dipelajari. Seperti yang telah dilakukan oleh Sao et al., (2021) dalam kegiatan pengabdian sebelumnya yakni Bimbingan Belajar Siswa dengan menggunakan alat peraga blok pecahan sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep-konsep pecahan dan hasil belajar. Selain itu dapat meningkatkan motivasi belajar

siswa dan nilai akademik, dan adanya peningkatan pemahaman konsep-konsep pecahan dan hasil belajar. Setelah diberikan penjelasan materi, selanjutnya diberikan kesempatan kepada para siswa untuk tanya jawab atau diskusi. Siswa di setiap kelompok terlihat begitu antusias dalam mengikuti diskusi dengan pembimbing terkait materi (Juitaning Mustika, et al., 2022).



Gambar 2. Pembimbingan oleh Mahasiswa

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan di setiap pertemuan, yakni dengan memberikan 1 atau 2 soal kepada siswa untuk dikerjakan. Setelah menyelesaikan soal yang diberikan, siswa dan pendamping bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan. Siswa yang dapat menyelesaikan soal dengan tepat akan diberikan reward berupa pujian dan pemberian permen. Guna memperoleh *feedback* dalam setiap materi yang diberikan dalam 1 minggu, pembimbing juga memberikan evaluasi.

Pembelajaran matematika saat ini tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka di sekolah, dikarenakan pandemi covid-19. Sehingga salah satu upaya dan strategi pemerintah dalam mencegah penyebaran virus corona, yaitu mengubah pembelajaran tatap muka di sekolah menjadi pembelajaran daring. Dalam meningkatkan peran, keaktifan siswa serta berjalannya proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran sangatlah dipengaruhi oleh persepsi siswa (Zuliyanti, Sukirwan, & Yuhana, 2021). Melalui program bimbingan belajar ini, Perkembangan semangat belajar siswa menunjukkan hasil yang positif. Sebagian besar siswa menunjukkan keinginannya untuk mengikuti Bimbingan Belajar setiap hari. Dalam kegiatan ini siswa SMA dapat memahami materi yang belum atau sudah diajarkan di sekolah, dapat dengan mudah mengerjakan tugas yang diberikan guru serta meningkatnya semangat dan kemampuan belajar siswa dalam belajar matematika (Rofiah, et al., 2022). Kegiatan ini juga membantu orang tua untuk memprioritaskan anak. Kepedulian orangtua kepada anak mereka disaat pandemi covid menjadi lebih terbantu dari segi nilai, pengetahuan, dan keterampilan (Handayani & AlFarhatan Noor Asri, 2021). Dalam rencana tindak lanjut, pembimbingan akan terus dilaksanakan dengan memanfaatkan media pembelajaran tidak saja alat peraga (Taga, et al., 2022) namun diharapkan berbasis teknologi ataupun media virtual lainnya (Hidayati, et al., 2022). Media pembelajaran berfungsi sebagai perantara atau pengantar materi kepada siswa, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran (Hamid, dkk., 2020). Dengan kata lain media pembelajaran dari berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa diharapkan dapat merangsang dan memotivasi siswa untuk belajar (Jamaluddin et al., 2018).

SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Bimbingan belajar merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh dosen program studi pendidikan matematika dan mahasiswa dalam membantu siswa-siswa di masa Pandemi Covid-19. Hal ini didasari oleh keluhan orang tua dan siswa yang disampaikan saat analisis situasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka sebagai wujud pelaksanaan Tridharma dosen, maka dilakukanlah kegiatan pendampingan bimbingan belajar di rumah yang dilaksanakan di RT 003 Kelurahan Paupire, Kecamatan Ende Tengah. Kegiatan pendampingan pembelajaran matematika berjalan dengan baik. Kegiatan pendampingan pembelajaran matematika mendapat respon yang positif dari peserta dan orang tua. Para peserta dan orang tua menginginkan pendampingan ini bisa terus dilanjutkan. Kegiatan bimbingan belajar ini selanjutnya akan terus menjadi agenda tetap bagi dosen program studi pendidikan matematika sebagai pelaksanaan Tridharma dosen. Selain itu, kegiatan ini juga dapat dijadikan referensi bagi penggiat dan praktisi pendidikan yang ingin melajutkan kegiatan dengan metode pembelajaran yang lebih bervariasi. Selain penyampaian materi, pembimbing dituntut lebih kreatif agar tidak memicu kejenuhan dan kemalasan dalam proses pembelajaran di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, J. (2021). Pentingnya Penerapan Bimbingan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19 di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 76-81. Retrieved from https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_ekon/article/view/1893
- Anggraini, A., Elyusra, E., Syanurdin, S., & Aisyah, S. (2022). PENDAMPINGAN BELAJAR MATEMATIKA ANAK MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR DI ERA PANDEMI KELURAHAN BAJAK. *Almaun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 21-27. Retrieved from <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/almaun/article/view/3197>
- Bahar, H., Sudi, V. H. & Iswan (2021). Pendampingan Orang Tuadalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematikapada Masa Pandemi Covid-19. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*. Vol.7(2), pp:135-142. <https://dx.doi.org/10.24853/fbc.7.2.135-142>
- Bito, G. S. (2018). Pemanfaatan Kontribusi Siswa Sebagai Alat Transisi Menuju Pemahaman Konsep Operasi Pecahan. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1).
- Fadilla, A. N. ., Relawati, A. S., & Ratnaningsih, N. (2021). Problematika Pembelajaran Daring pada Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1(02), 48-60. Retrieved from <http://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/6>
- Fauzy, A., & Nurfauziah, P. (2021). Kesulitan Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Muslimin Cililin. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 551-561. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.514>
- Hamid, M. A., dkk. (2020). *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Handayani, S. D., & Irawan, A. (2020). Pembelajaran matematika di masa pandemic covid-19 berdasarkan pendekatan matematika realistik. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 6(2), 179-189. <https://doi.org/10.29407/jmen.v6i2.14813>
- Handayani, I., & AlFarhatan Noor Asri, A. M. (2021). Peran Guru dan Orang Tua dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Anak Slow Learner di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 202-210. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.36014>
- Hasanah, E. N., Kusmiarti, R., Lisdayanti, S., & Zakaria, J. (2022). PENDAMPINGAN BELAJAR MATEMATIKA ANAK-ANAK RT 05 KELURAHAN BAJAK PADA MASA PANDEMI COVID 19. *Almaun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 28-36. Retrieved from <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/almaun/article/view/3198>
- Hidayati, A., Azizah, N., Maimuna, M., Ulumuddin, D. I., & Aisyah, U. N. (2022). Pendampingan Belajar Matematika Berbantuan Media Pembelajaran Berbasis Game Counting Bunny untuk Peserta Bimbel di Rumah Belajar Matematika. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 93-99. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i2.2815>
- Huzaimah, P., & Amelia, R. (2021). Hambatan yang Dialami Siswa Dalam Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 533-541. Retrieved from <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/537>

- Indrawati, M. (2016). Modul Pelatihan Widyaiswara Penyesuaian/Inpassing Berbasis E-learning. In *Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Bidang Pengembangan Kompetensi Pegawai Asn Lembaga Administrasi Negara RI*. <https://www.slideshare.net/illangila/pelatihan-widyaiswara-penyesuaianinpassing-berbasis-elearning>
- Jamaluddin, M., Rifa'i, M., & Nisa, R. (2018). Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Media Pembelajaran Matematika pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 21-27. DOI: <https://doi.org/10.33503/pambudi.v2i1.261>
- Juitaning Mustika, Yunita Wildaniati, Selvi Loviana, Pika Merliza, Yuyun Yunarti, Endah Wulantina. (2022). OEMAH MATEMATIKA: PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS ETNOMATEMATIKA UNTUK ANAK-ANAK DI KELURAHAN YOSOREJO. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, Vol(3), 101-107.
- Kamilatunnisa, N. ., Adawiyah, R. ., Sulastri, R. ., & Sulastri, R. (2021). Pendampingan Belajar Siswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Masyarakat di Rt 003 Desa Rahayu. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 1(19). Retrieved from <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/249>
- Muanifah, M. T., Rhosyida, N. & Trisniawati. (2021). Peran Orangtua Dalam Mendampingi Anak Belajar Matematika Dari Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Perseda*, 4(3), 211-215. DOI: <https://doi.org/10.37150/perseda.v4i3.1467>
- Nur, A. (2021). POTRET PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MASA PANDEMI. *Jurnal Pendidikan Matematika (JUPITEK)*, 4(1), 27-35. <https://doi.org/10.30598/jupitekvol4iss1pp27-35>
- Yuhanita, N. N., Majid, Y. M. R., Murat, A. R. A., Mulyani, R., Alfahmi, R. A., & Abdillah, M. Z. (2021). Pendampingan dalam menghadapi pembelajaran di masa pandemi bagi warga dusun macanan. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 215-219.
- Rawa, N. R., Wewe, M., Wangge, M. C. T., Meo, V., Gelo, O., Kosu, M. B. P., ... & Bara, F. E. (2021). PENDAMPINGAN BIMBINGAN BELAJAR MATEMATIKA BERBANTUAN ALAT PERAGA BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN MATALOKO. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2(2), 192-199.
- Risqiyah, S. L. D. P. (2021). Upaya Meningkatkan Kualitas Dan Kreativitas Belajar Melalui Program Bimbingan Belajar Di Masa Pandemi COVID 19. In *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 3, Issue 1). www.e-journal.metrouniv.ac.id
- Rofiah, I., Paulina, Y., Rustinar, E., & Suyuthie, H. (2022). PENDAMPINGAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR DI ERA PENDEMI KELURAHAN BAJAK. *Almaun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 13-20. Retrieved from <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/almaun/article/view/3196>
- Sao, S., Mei, A., Ningsih, N., Mei, M. F., Wondo, M. T. S., Seto, S. B., Naja, F. Y., Meke, K. D. P., & Manda, G. S. (2021). Bimbingan Belajar di Rumah Menggunakan Alat Peraga Blok Pecahan pada Masa Pandemi Covid 19. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 193-201. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i2.1031>
- Sujiwo, D. A. C. (2017). Bimbingan Belajar Matematika Pada Siswa SD Desa Kalidilem Lumajang. *Jurnal Terapan Abdimas*, 2, 41-47. <https://doi.org/10.25273/jta.v2i0.975>
- Taga, G., Tupen, S. N., Meke, K. D. P., & Aje, A. U. (2022). PELATIHAN PEMBUATAN ALAT PERAGA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN GURU MATEMATIKA DI SD INPRES ENDE 7. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 793-801.
- Wahyuningsih, F. (2021). Pentingnya Pelaksanaan Variasi Metode Oleh Guru Pendidikan Agama Islamn dalam Proses Pembelajaran. *DINIYAH JURNAL: Stit Diniyyah Puteri Padang Panjang*, 8(01), 102-112. Retrieved from <https://ojs.stit-diniyyahputeri.ac.id/index.php/add/article/view/6>
- Wedi, A. (2016). Konsep dan Masalah Penerapan Metode Pembelajaran. *Universitas Negeri Malang*, 1(1), 1-8.

- <http://journal2.um.ac.id/index.php/edcomtech/article/viewFile/1785/1027>
- Wondo, M. T. S., Mei, M. F., & Seto, S. B. (2022). Analisis Sikap Rasa Ingin Tahu Mahasiswa Selama COVID-19 Menggunakan Model Blended Learning. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1953-1961.
- Zahro', S. A., & Mutafarida, B. (2022). Pengabdian Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Program Bimbingan Belajar. *Journal of Empowerment Community*, 4(1). <https://e-journal.unper.ac.id/index.php/JEC>
- Zulfitria, Z. A. (2019). *Peran Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di Bimbel Hiama- Bogor | Zulfitria | Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. September, 7.*
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/5377/3590>
- Zuliyanti, P., Sukirwan, S., & Yuhana, Y. (2021). Persepsi Siswa SMA Terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Matematika Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1462-1475.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.663>